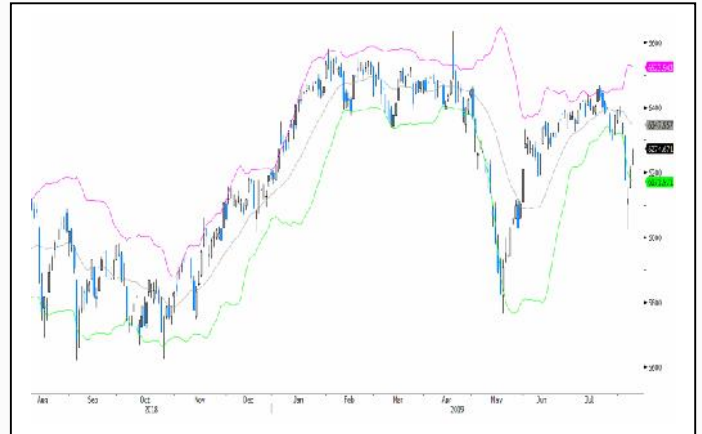


## NEWS HEADLINES

- PTPP raih kontrak smelter US\$127 juta
- PTPP bentuk perusahaan patungan garap tol Semarang-Demak
- WIKA targetkan kereta api cepat beroperasi pada 2021
- WEGA dapat kontrak pembangunan Resort di Wana Wisata
- INCO keluarkan biaya eksplorasi US\$847,309 ribu
- PGAS telah bangun 80% pipa di Indonesia bagian barat
- Kinerja PGAS akan ditopang terminal LNG
- PGAS akan galang dana USD350 juta
- BBRI turunkan bunga kredit 50bps
- SDRA masih miliki MTN US\$200 juta
- BNBR akan kembangkan bisnis bus listrik
- MFIN terbitkan obligasi Rp171 miliar
- MPPA fokus kembangkan supermarket di 2H19
- CAMP mempertahankan market share dikisaran 20%-25%
- CAMP bukukan penjualan 1H19 Rp879,04 miliar
- FKS Group siap beli saham AISA
- MBSS membukukan kontrak sewa kapal senilai US\$ 2,5 juta
- PSSI akan melakukan private placement
- CASS bukukan laba bersih 1H19 Rp45,31 miliar
- SFAN bentuk anak usaha

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6239/6204/6183
Resistance Level	6296/6316/6352
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6274.671	+70.476	14844.406	8168.380
LQ-45	990.360	+14.027		

## MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham di Asia berhasil menutup sesi dalam posisi penguatan seiring pulihnya kepercayaan investor berkat upaya bank sentral China (PBOC) untuk mempertahankan nilai tukar Yuan yang saat ini telah melemah hingga diatas CN¥7 per dolar Amerika Serikat. Tarif yang dikenakan oleh Donald Trump atas produk impor dari China senilai lebih dari US\$300 miliar memberikan tekanan bagi kinerja perusahaan asing yang melakukan investasi secara langsung (FDI) sehingga tidak sedikit perusahaan yang memutuskan untuk relokasi. Namun ditengah retorika perang dagang yang semakin menghangat, indikator perdagangan China per bulan Juli 2019 menunjukkan hasil yang positif bahkan diatas konsensus pasar. Tingkat pertumbuhan export China tercatat meningkat 3.3% dari periode sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar -1.3% dan prediksi pasar di -2.0%. Sedangkan tingkat pertumbuhan impor China yang walaupun masih terkontraksi sebesar -5.6%, tercatat lebih baik dibandingkan penyusutan periode sebelumnya di- 7.3% dan prediksi penyusutan konsensus di -8.3%. Alhasil, neraca perdagangan China tercatat sebesar US\$45.06 miliar. Disisi lain, indikator perdagangan internasional Jepang juga menunjukkan perbaikan. Neraca akun berjalan yang telah disesuaikan (CA) tercatat sebesar JP¥1.94 triliun, lebih tinggi dibandingkan proyeksi di JP¥1.76 triliun dan periode sebelumnya di JP¥1.31 triliun. Indeks Hangseng menguat 123.74 poin, atau 0.48% ke 26120.77 sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang naik 76.79 poin, atau 0.37% ke 20593.35. Selain itu, Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Komposit Shenzhen masing-masing menguat 25.87 poin, atau 0.93% ke 2794.55 dan 104.53 poin, atau 1.19% ke 8919.28 setelah kinerja ekspor secara keseluruhan yang membaik. Sentimen atas bursa global yang membaik juga mendukung kinerja bursa saham di Eropa. Indeks DAX, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx 50 masing-masing dibuka menguat lebih dari 0.8%.

IHSG berhasil menguat 70.476 poin, atau 1.145 ke 6274.671 dipimpin oleh emiten sektor industri dasar, pertanian dan aneka industri. Emiten CPO berhasil mencatatkan penguatan ditengah keputusan China untuk menghapus tarif kuota impor CPO. Indeks Penjualan Ritel (IPR) turun seiring dengan kembali normalnya pola konsumsi paska Ramadhan dan Idulfitri. IPR tercatat lebih rendah di -1.8% YoY dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya di 7.7% secara YoY. Nilai tukar rupiah berangsur stabil di Rp 14231 per dolar AS sementara investor asing tercatat net buy sebesar Rp256.58 miliar.

## MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi kuartal II 2019 melambat, untuk itu pemerintah Indonesia berharap investasi dan ekspor dapat ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kendati ekspor terkendala dengan kondisi global berdampak pada kinerja ekspor yang masih jauh dari harapan, namun dari sisi investasi setelah adanya siklus politik ini di kuartal kedua, maka kuartal ketiga akan mulai pick up. Padahal pertumbuhan ekonomi di kuartal II 2019 biasanya terdapat momentum lebaran di dalamnya, namun masih tumbuh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya dan triwulan II 2018. Selain itu, harapan demokrasi pilpres 2019 tidak cukup menstimulasi ekonomi.

Survey Bank Indonesia (BI) mencatat tingkat penjualan eceran pada Juni 2019 turun. Hal itu tercermin dari Indeks Penjualan Ritel (IPR) Juni 2019 yang tercatat sebesar 233,6 atau turun 1,8% secara tahunan. Padahal, IPR bulan sebelumnya masih tumbuh 7,7% di angka 249,8. Penjualan eceran pada Juni 2019 menurun sejalan dengan kembali normalnya pola konsumsi masyarakat pasca Ramadhan dan Idul Fitri.

Cina berencana untuk menghapus kuota tarif impor minyak sawit, minyak kedelai dan minyak lobak. Hal ini dilakukan Cina setelah perusahaan-perusahaan Cina berhenti membeli produk-produk pertanian AS sebagai tanggapan atas keputusan Presiden AS Donald Trump pekan lalu untuk memberlakukan tarif pada USD 300 miliar impor Cina lainnya. Artinya saling balas sengketa perdagangan antara ekonomi terbesar di dunia itu semakin meningkat. Komoditas-komoditas telah dihapus dari rancangan daftar manajemen kuota tarif yang dimuat di situs resmi Departemen Perdagangan, yang berarti mereka tidak akan dikenakan pembatasan yang mungkin dikenakan pada produk lain seperti gandum, jagung dan beras.

Meningkatnya kekhawatiran penurunan ekonomi global dan spekulasi The Fed turunkan suku bunga lebih jauh dalam menghadapi risiko resesi yang semakin besar. Selain itu, perang dagang AS dengan Cina yang meningkat tajam dalam beberapa hari terakhir setelah AS mencap Cina sebagai manipulator mata uang untuk pertama kali sejak 1994, dan dilanjutkan akan memberlakukan tarif tambahan 10% pada sisa USD 300 miliar impor Cina pada 1 September 2019 masih tetap dapat menjadi kekhawatiran pasar. Meski, para pejabat Gedung Putih mengatakan AS masih mengharapkan perunding Cina datang ke AS pada September. Selain itu, kemungkinan tarif terbaru masih dapat dihindari jika ada kemajuan dalam perjanjian perdagangan.

Dari eksternal katalis positif bagi pasar ditopang bisa dari penguatan saham AS pada Kamis. Namun sentimen berkenaan kondisi perekonomian Indonesia dibayangi perlambatan serta belum adanya kepastian pertemuan AS dan Cina untuk bahas perdagangan menjadi dasar perkiraan untuk saham di BEI pada hari ini akan bergerak mixed dengan peluang melemah, atau dengan gerak berpola up to down.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memperoleh kontrak baru sebagai kontraktor pabrik peleburan atau smelter nikel yang memiliki nilai investasi US\$127 juta. Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama terkait dengan pembangunan pabrik smelter nikel dengan PT Macika Mineral Industri pada awal pekan lalu. Disamping itu, perseroan juga akan bekerjasama dengan perusahaan China dari sisi teknologi dan machinery provider. Pembangunan smelter itu akan menggunakan teknologi rotary kiln electric furnace (RKEF) dengan total kapasitas daya 2x33 MVA dengan target produksi tiap tahun 120.000 ton dan kadar minimum nikel 11%. Proyek itu berlokasi di Kecamatan Palangga Selatan, Sulawesi Tenggara dan ditargetkan beroperasi pada 2021.

Pembangunan Perumahan (PTPP) bekerja sama dengan Wijaya Karya (WIKA) dan Misi Mulia Metrical mendirikan perusahaan patungan Pembangunan Perumahan Semarang Demak. Perusahaan ini bertindak sebagai pembangun dan pengelola tol Semarang-Demak yang terintegrasi dengan tanggul laut Semarang. PTPP memiliki 65% saham, sementara WIKA dan Misi Mulia masing-masing memiliki 25% dan 10%. Proyek tol sepanjang 27 km ini diperkirakan membutuhkan investasi Rp5,6 triliun.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan pembangunan kereta api cepat Jakarta-Bandung terealisasi 49-51% hingga akhir tahun ini sehingga megaprojek itu dapat beroperasi pada pertengahan 2021. Hingga akhir tahun ini, anggaran yang terserap diestimasikan sekitar Rp40 triliun, dari total anggaran Rp80 triliun. Perseroan juga akan membangun kota mandiri dengan konsep transit oriented development (TOD) di sekitar kawasan yang dilewati seperti Walini dan Tegalluar. Potensi pendapatan dair proyek kota mandiri diproyeksikan mencapai Rp268 triliun dalam periode 50 tahun.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE), Patra Jasa dan Perum Perhutani melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Resort di Wana Wisata Pulau Merah Banyuwangi dengan nilai investasi sebesar Rp9,62 Miliar. Penandatanganan tersebut dilakukan di Kantor Perum Perhutani, Gedung Manggala Wana Bakti, Jakarta (7/8/2019). Hadir dalam penandatanganan tersebut Direktur Pengembangan Bisnis PT Patra Jasa Teddy Kurniawan Gusti, Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Perum Perhutani Bambang Catur Wahyudi dan Direktur Human Capital Pengembangan Investasi WEGE Nur Al Fata. Dalam kerja sama tersebut, WEGE akan mengembangkan lahan milik Perhutani berupa pembangunan resort seluas kurang lebih 2500 m2 yang terletak Kawasan Wana Wisata Pulau Merah, Banyuwangi, Jawa Timur. Kerja sama ini dilakukan dengan skema bisnis Build, Operate and Transfer (BOT) selama 30 tahun dengan nilai investasi pada proyek ini senilai Rp9,62 Miliar. WEGE akan membangun dan mengoperasikan resort berupa villa modular sebanyak 16 unit dengan target untuk beroperasi pada 2020.

Vale Indonesia (INCO) mengeluarkan biaya sebesar US\$847,309 ribu untuk kegiatan eksplorasi di bulan Juli 2019 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut yakni Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara.

Perkembangan pembangunan ruas pipa Perusahaan Gas Negara (PGAS) di Indonesia bagian barat hampir mencapai sekitar 80%. Dengan demikian, masih terdapat 20% ruas yang harus dikoneksikan yakni dari Jawa Tengah ke Jawa Barat antara Semarang sampai dengan Cirebon. Ditambah juga, ruas dari Duri

sampai Medan dan dari Sumatera Tengah sampai Sumatera Utara.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) meyakini beroperasinya terminal liquefied natural gas di Teluk Lamong, Jawa Timur, dapat menjaga keandalan pasokan dan ketersediaan gas untuk pelanggan sehingga berdampak positif terhadap kinerja tahun ini. Adapun volume distribusi gas pada 1H19 masih dibawah target perseroan akibat terjadi sejumlah unplanned shut down di Jawa Timur. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perseroan akan segera mengoperasikan terminal khusus LNG di Teluk Lamong, Jawa Timur fase pertama. Pada tahap itu, dana investasi yang dikeluarkan sekitar US\$20 juta.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) berencana menggali dana sebesar USD350 juta. Perseroan mengkaji sejumlah opsi pendanaan eksternal, termasuk penerbitan surat utang berdenominasi Rupiah maupun obligasi global. Sementara itu, salah satu upaya perseroan dalam pengembangan program jaringan gas adalah menjalin kerja sama dengan perusahaan gas lain.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menurunkan suku bunga kredit pada segmen kredit mikro, ritel, dan konsumen hingga 50bps. Perseroan juga melakukan digitalisasi proses kredit untuk mempercepat proses pelayanan kredit. Penyesuaian suku bunga sejalan dengan meningkatnya efisiensi operasional dan penurunan suku bunga simpanan yang telah dilakukan seiring penurunan suku bunga acuan BI sebesar 25bps pada Juli lalu. Dengan momentum ini diharapkan dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sektor riil khususnya segmen mikro dan ritel.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) masih memiliki MTN valuat asing sebesar US\$200 juta dari perusahaan induk untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. MTN tersebut diterbitkan pada tahun lalu sebagai bentuk dari induk perusahaan dalam menjaga kinerja perseroan agar dapat terus membiayai debitur industri manufaktur.

Bakrie & Brothers (BNBR) melanjutkan rencana pengembangan bus listrik yang telah disusun perseroan sebelumnya. Rencananya perseroan bersama dengan BYD Auto akan secara bertahap meningkatkan TKDN (tingkat komponen dalam negeri) produk bus listrik yang menjadi portofolio perseroan dengan pengembangan secara bertahap mulai dari memasukkan bus utuh lalu body kemudian komponen lain dan terakhir baterai. Pada tahap pertama BNBR hanya berperan sebagai penjual atau distributor bus listrik yang dibuat oleh BYD, ke depannya BNBR akan berusaha masuk ke dalam bisnis suku cadang otomotif dengan energi terbarukan. Perseroan optimistis industri kendaraan listrik di Indonesia akan tumbuh seiring dengan diterkannya Peraturan Presiden tentang kendaraan listrik dimana pelaku subsektor industri pendukung kendaraan listrik juga akan mendapatkan manfaat yang signifikan atas lahirnya Perpres kendaraan listrik.

Mandala Multifinance (MFIN) menawarkan obligasi berkelanjutan III tahap III tahun 2019 dengan jumlah pokok Rp171 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri yakni seri A sebesar Rp103 miliar dengan bunga 8,75% dan tenor 370 hari, serta seri B sebesar Rp68 miliar dengan bunga 10,5% dan tenor 3 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idA untuk obligasi ini.

Matahari Putra Prima (MPPA) masih akan fokus mengembangkan bisnis supermarket berformat lebih kecil seperti Hypermart, FMX, Boston Foodmart di sepanjang semester II 2019. Di sisi lain, MPPA sempat menutup beberapa gerai SmartClub pada tahun 2018

karena dinilai tidak berkontribusi maksimal kepada perusahaan. Di samping itu, langkah tersebut merupakan strategi yang dilakukan untuk menghadapi persaingan yang ketat saat ini.

Campina Ice Cream Industry (CAMP) optimis bisnis es krim terus bertumbuh meski menghadapi persaingan dengan beragam merek es krim di Indonesia, perusahaan tak gentar karena telah lama bermain di pasar eksisting dalam negeri. CAMP melihat potensi pasar es krim dalam negeri masih besar lantaran konsumsi yang masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Konsumsi es krim nasional berada di kisaran 0,7-0,8 liter per kapita dalam setahun, lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang masing-masing berada di 2 liter dan 5 liter per kapita. Salah satu rendahnya konsumsi es krim juga disebabkan beberapa daerah di Indonesia belum dijangkau produk. Oleh karena itu CAMP fokus memperkuat penjualan dengan memperluas jangkauan pemasaran dan distribusi di 25 kota antara lain Bengkulu, Merauke dan sejumlah wilayah di pelosok Indonesia untuk dapat memenuhi target pemasaran. Selain itu CAMP juga memperlebar segmen es krim nya agar penyerapan di market lebih besar. Di semester I tahun 2019 ini perusahaan meluncurkan beberapa produk mulai dari segmen premium dan juga segmen refreshment yang lebih terjangkau. Kapasitas terpasang pabrik saat ini mencapai 30 juta liter per tahun dan belum ada rencana penambahan. Perseroan masih terus mempertahankan market share brandnya di tingkat nasional yang berada dikisaran 20%-25%.

Campina Ice Cream (CAMP) memperoleh penjualan sebesar Rp879,04 miliar atau meningkat 3,1% YoY pda 1H19. Sedangkan laba bersih perseroan turun 2,22% YoY dengan margin 6,31%.

FKS Food and Agri Pte Ltd melalui FKS Food and Ingredients (FKS FI) berencana mengambil sebagian saham baru yang diterbitkan Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Komitmen perusahaan sebesar Rp329,47 miliar. AISA berencana melakukan private placement dengan menerbitkan maksimal 1,57 miliar saham seri B atau 32,77% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp200 per saham. FKS FI akan mengambil sebagian saham di harga Rp210 per saham atau bila diambil seluruhnya sebesar Rp329,46 miliar. Dana yang diperoleh akan berdampak positif karena mampu menurunkan rasio utang terhadap ekuitas, modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional, serta meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Sepanjang semester I 2019, Mitrabahera Segara Sejati (MBSS) membukukan kontrak sewa kapal (time charter contract) senilai US\$ 2,5 juta dan kontrak volume-based senilai US\$ 1,5 juta. Nilai kontrak tersebut diantaranya didapat dari Adaro dan Cotrans dengan jumlah masing-masing US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,3 juta untuk kontrak jenis volume based. Sementara pada 31 Juli 2019 lalu perseroan telah mendapat kontrak baru dari Prolindo Cipta Nusantara (PCN) dan Bukit Prima Bahari dengan total senilai US\$ 3,5 juta. Ke depannya, perseroan akan menjajaki pengangkutan minyak, gas dan timah sebagai strategi diversifikasi bisnis pengangkutan batubara.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan 402.688.000 saham atau 8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi ini terkait dengan pembelian kapal untuk menunjang kegiatan usaha perseroan dimana pada 23 Mei 2019, PSSI telah membeli kapal Maritime Coaction sebesar US\$7.252.000 yang akan dibayarkan secara tunai sebesar 20% dan sisanya dengan saham.

Cardig Aero Service (CASS) meraih pendapatan sebesar Rp1,04 triliun hingga 30 Juni 2019, meningkat 6,07% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 5,62% YoY menjadi Rp45,31 miliar pada 1H19.

Surya Fajar Capital (SFAN) telah membentuk anak usaha melalui penyertaan modal dan saham ke Surya Fajar Equity Fund (SFUND) pada 7 Agustus 2019. Nilai penyertaan modal tersebut sebesar Rp2,375 miliar atau 95% dari modal disetor penuh SFUND. Adapun sumber dana setoran modal seluruhnya berasal dari kas internal perseroan.

# Market Data

9 August 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	52.70	0.16
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.11	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,504.21	3.25
Nickel (US\$)/MT	15,880.00	1,070.00
Tin (US\$)/MT	16,855.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.80	5.40
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.00	-3.36
CPO (ROTH) (US\$)/MT	511.25	6.25
CPO (MYR)/MT	2,010.00	-2.50
Rubber (MYR/Kg)	742.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.20	4,292.33	119.39
ANTM (GR)	0.04	699.60	143.10

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,378.19	1.43	13.08	17.15	14.82	3.82	3.60	7,205.67
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,039.16	2.24	21.16	23.87	20.49	4.43	4.04	12,169.58
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,285.90	1.21	8.29	12.58	11.60	1.63	1.56	1,743.64
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,927.38	0.93	12.10	10.94	9.84	1.27	1.16	4,379.41
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,567.57	1.01	18.25	16.73	13.88	2.27	2.01	2,812.47
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,120.77	0.48	1.06	10.46	9.73	1.14	1.06	2,162.37
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,274.67	1.14	1.29	16.10	14.27	2.26	2.05	507.97
JAPAN	NIKKEI 225	20,593.35	0.37	2.89	14.96	14.42	1.47	1.37	3,215.62
MALAYSIA	KLCI	1,616.02	0.71	-4.41	16.47	15.39	1.60	1.53	246.85
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,168.94	-0.49	3.26	12.58	11.87	1.07	1.02	397.83

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,213.00	-12.00
EUR/IDR	15,900.08	-36.72
JPY/IDR	134.35	0.46
SGD/IDR	10,276.93	-2.89
AUD/IDR	9,657.73	21.57
GBP/IDR	17,256.00	-21.13
CNY/IDR	2,017.43	5.62
MYR/IDR	3,395.77	-0.03
KRW/IDR	11.76	0.05

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07036	0.00006
EUR / USD	1.11870	0.00070
JPY / USD	0.00945	0.00002
SGD / USD	0.72307	-0.00052
AUD / USD	0.67950	-0.00070
GBP / USD	1.21410	0.00080
CNY / USD	0.14194	0.00030
MYR / USD	0.23892	0.00020
100 KRW / USD	0.08272	0.00039

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.09
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.56

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.96
3M	6.21
6M	6.12
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
09 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$9056 juta dari \$6966 juta
09 Aug	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
09 Aug	US PPI YoY	Tetap 1.7%
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	--
14 Aug	US Export Price Index MoM	--
14 Aug	US Export Price Index YoY	--
15 Aug	Indonesia Trade Balance	--
15 Aug	Indonesia Exports YoY	--
15 Aug	Indonesia Imports YoY	--
15 Aug	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 3.3 dari 4.3
15 Aug	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.4% dari 3.4%
15 Aug	US Retail Sales Advance MoM	Tetap 0.4%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6900	2.60	6.36
BMRI IJ	7500	2.04	6.22
CPIN IJ	4940	7.39	5.00
TLKM IJ	4260	1.19	4.44
BBRI IJ	4290	0.94	4.38
HMSP IJ	2940	1.38	4.17
BBNI IJ	8125	3.17	4.14
TPIA IJ	7125	3.26	3.60
BRPT IJ	765	6.25	3.59
INKP IJ	7200	7.87	2.58

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	16000	-6.43	-3.29
MEGA IJ	5600	-3.45	-1.24
UNVR IJ	44650	-0.39	-1.20
BTPS IJ	3190	-3.33	-0.75
KLBF IJ	1415	-1.05	-0.63
BBCA IJ	30025	-0.08	-0.55
ICBP IJ	11175	-0.45	-0.52
ITMG IJ	15325	-2.39	-0.38
BTPN IJ	3270	-1.51	-0.36
INTP IJ	21725	-0.46	-0.33

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	

## BBRI

TRADING BUY

S1 4250 R1 4320

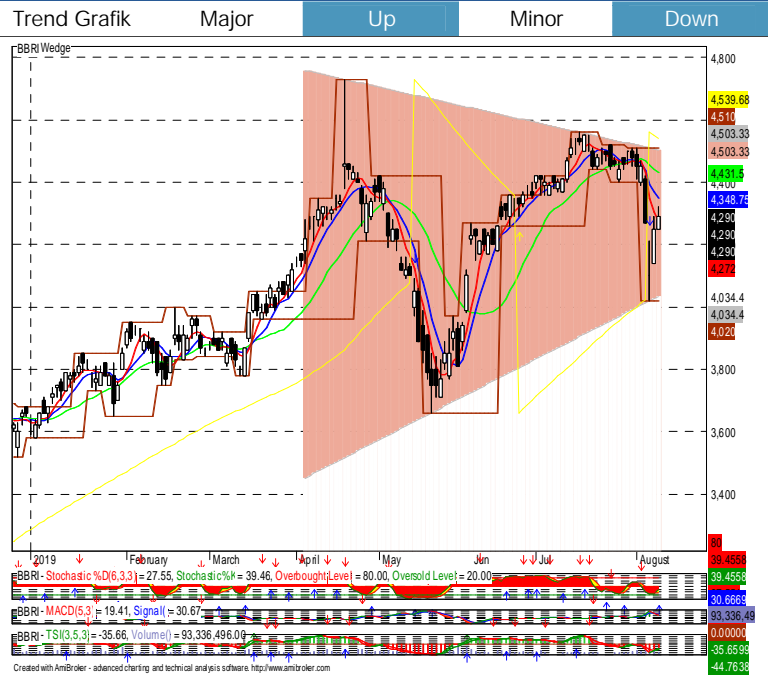
S2 4180 R2 4390

Closing Price 4290

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4250-Rp 4320
  - Entry Rp 4290, take Profit Rp 4320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.60	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-35.66	Positif
Bollinger Band (Mid)	4432	Negatif
MA5	4272	Positif



## BMRI

TRADING BUY

S1 7400 R1 7575

S2 7225 R2 7750

Closing Price 7500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7400-Rp 7575
  - Entry Rp 7500, take Profit Rp 7575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.62	Positif
MACD	-62.45	Positif
True Strength Index (TSI)	-41.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	7771	Negatif
MA5	7440	Positif



# Technical Analysis

9 August 2019

## ASII

TRADING BUY

S1 6775 R1 6975

S2 6575 R2 7175

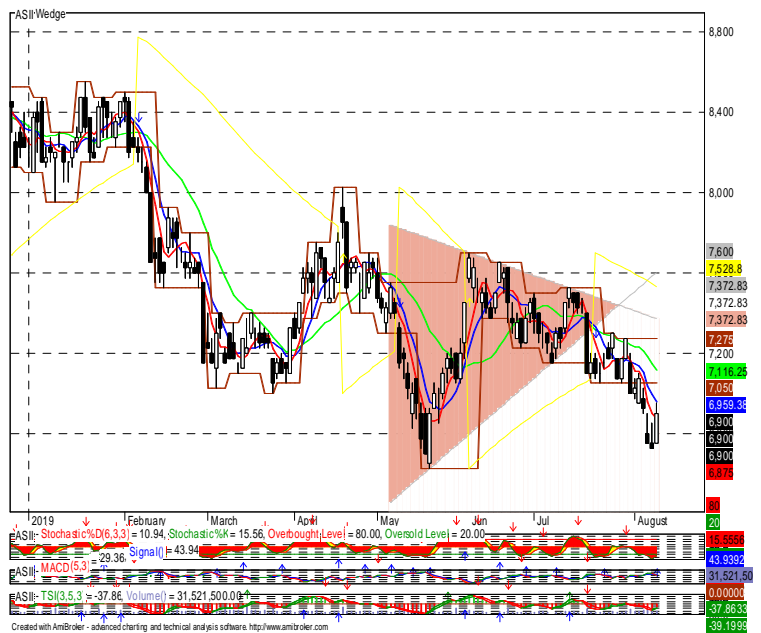
Closing Price 6900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6775-Rp 6975
  - Entry Rp 6900, take Profit Rp 6975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.99	Positif
MACD	-50.50	Positif
True Strength Index (TSI)	-37.86	Positif
Bollinger Band (Mid)	7116	Negatif
MA5	6875	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## PTPP

TRADING BUY

S1 1850 R1 1920

S2 1780 R2 1990

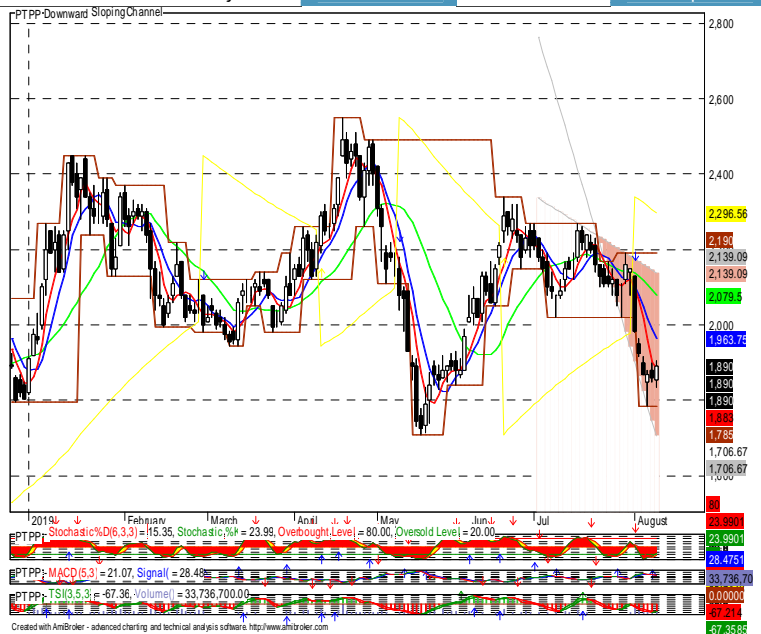
Closing Price 1890

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1850-Rp 1920
  - Entry Rp 1890, take Profit Rp 1920

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.59	Positif
MACD	-35.21	Positif
True Strength Index (TSI)	-67.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	2080	Negatif
MA5	1883	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up





## ADHI

TRADING BUY

S1 1400 R1 1420

S2 1380 R2 1440

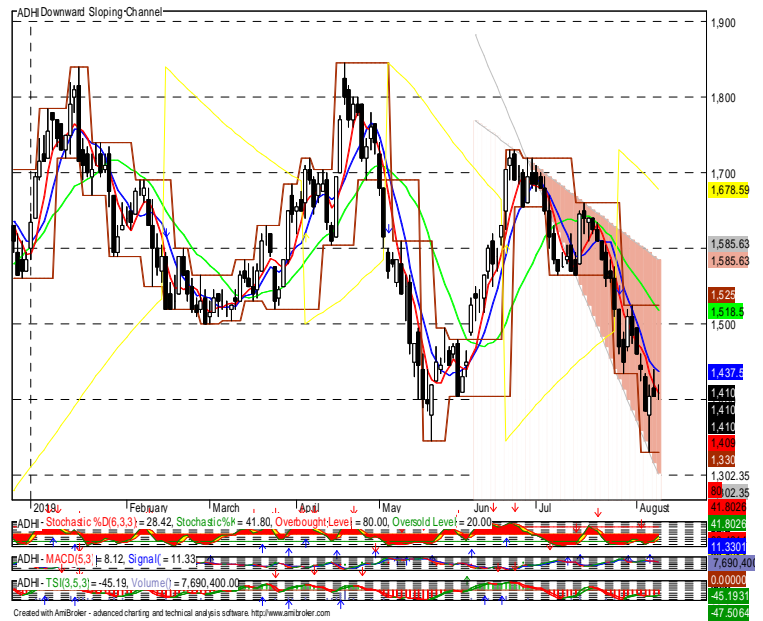
Closing Price 1410

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1400-Rp 1440
  - Entry Rp 1410, take Profit Rp 1440

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.87	Positif
MACD	-17.76	Positif
True Strength Index (TSI)	-45.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	1519	Negatif
MA5	1409	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## UNTR

TRADING BUY

S1 22975 R1 23375

S2 22575 R2 23775

Closing Price 23200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 22975-Rp 23375
  - Entry Rp 23200, take Profit Rp 23375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	3.68	Positif
MACD	-483.83	Positif
True Strength Index (TSI)	-75.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	25896	Negatif
MA5	23440	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10250	10250	10400	9500	9950	10400	10850	Positif	Positif	Positif	10975	9500
LSIP	Trading Buy	1120	1120	1155	945	1050	1155	1260	Positif	Positif	Positif	1220	1000
SGRO	Trading Buy	2340	2340	2390	2110	2250	2390	2530	Positif	Positif	Positif	2350	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2570	2570	2590	2530	2560	2590	2620	Negatif	Positif	Negatif	3110	2510
ADRO	Trading Buy	1100	1100	1120	1060	1090	1120	1150	Negatif	Positif	Negatif	1470	1040
MEDC	Trading Buy	810	810	820	770	795	820	845	Positif	Positif	Positif	885	755
INCO	Trading Buy	3110	3110	3190	2910	3050	3190	3330	Positif	Positif	Positif	3300	2750
ANTM	Trading Buy	1020	1020	1060	930	995	1060	1125	Positif	Negatif	Positif	1030	800
TINS	Trading Buy	995	995	1020	930	975	1020	1065	Positif	Positif	Positif	1185	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	550	550	555	535	545	555	565	Positif	Positif	Positif	630	505
SMGR	Trading Buy	12900	12900	13050	12300	12675	13050	13425	Positif	Positif	Positif	13100	11275
INTP	Trading Buy	21725	21725	21875	21275	21575	21875	22175	Negatif	Positif	Positif	22875	19850
SMCB	Trading Sell	1380	1380	1375	1375	1380	1385	1390	Positif	Negatif	Negatif	1620	1355
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6900	6900	6975	6575	6775	6975	7175	Positif	Positif	Positif	7525	6725
GJTL	Trading Buy	675	675	690	660	670	680	690	Positif	Positif	Negatif	770	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7425	7425	7525	7075	7300	7525	7750	Positif	Positif	Positif	7300	6675
GGRM	Trading Buy	74000	74000	74225	73175	73700	74225	74750	Positif	Positif	Positif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	44650	44650	44975	43825	44400	44975	45550	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1415	1415	1445	1355	1400	1445	1490	Negatif	Positif	Negatif	1495	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1395	1395	1425	1235	1330	1425	1520	Positif	Positif	Positif	1570	1265
PTPP	Trading Buy	1890	1890	1920	1780	1850	1920	1990	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2270	2270	2340	2190	2240	2290	2340	Positif	Positif	Positif	2500	2140
ADHI	Trading Buy	1410	1410	1440	1380	1400	1420	1440	Positif	Positif	Positif	1720	1330
WSKT	Trading Buy	1790	1790	1820	1710	1765	1820	1875	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1960	1960	1940	1905	1940	1975	2010	Positif	Positif	Negatif	2170	1920
JSMR	Trading Sell	5725	5725	5625	5625	5700	5775	5850	Positif	Positif	Positif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3330	3330	3290	3180	3290	3400	3510	Negatif	Positif	Positif	3450	2530
TLKM	Trading Buy	4260	4260	4340	4190	4240	4290	4340	Positif	Positif	Positif	4370	4000
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7500	7500	7575	7225	7400	7575	7750	Positif	Positif	Positif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4290	4290	4320	4180	4250	4320	4390	Positif	Positif	Positif	4560	4020
BBNI	Trading Buy	8125	8125	8225	7675	7950	8225	8500	Positif	Positif	Positif	9450	7550
BBCA	Trading Buy	30025	30025	30325	29325	29825	30325	30825	Negatif	Positif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2330	2330	2350	2230	2290	2350	2410	Positif	Positif	Positif	2630	2170
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	23200	23200	23375	22575	22975	23375	23775	Positif	Positif	Negatif	28900	22600
MPPA	Trading Buy	190	190	200	179	186	193	200	Positif	Positif	Positif	270	173

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

### Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

### Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.